

EDUKASI PEMANFAATAN FASILITAS LAYANAN KESEHATAN PRIMER DAN CEK KESEHATAN GRATIS DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN MASYARAKAT

**Hendra Dwi Kurniawan*, Rizki Aqsyari, Risa Setia Ismandani,
Yovita Prabawati Tirta Dharma, Anastasia Lina Dwi Nursanti**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala

Abstrak

Pemanfaatan layanan kesehatan primer adalah aspek krusial yang perlu menjadi perhatian utama di masyarakat. Berbagai masalah kesehatan yang terus-menerus muncul berdampak negatif pada status kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan pemeriksaan kesehatan secara rutin dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan komunitas. Meskipun layanan kesehatan primer berfungsi sebagai garda terdepan dalam sistem kesehatan, pemanfaatannya masih jauh dari optimal. Berdasarkan data dan observasi awal, ditemukan bahwa masih banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami manfaat dan aksesibilitas fasilitas kesehatan primer. Selain itu, pengetahuan tentang program deteksi dini penyakit melalui cek kesehatan gratis juga masih terbatas. Situasi ini menghambat upaya preventif dan promotif dalam menjaga kesehatan. Pengabdian masyarakat ini berfokus pada peningkatan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan primer serta program cek kesehatan gratis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan layanan kesehatan primer dan masyarakat antusias dalam mengikuti cek kesehatan yang dilakukan.

Kata kunci: edukasi; layanan kesehatan primer; pemeriksaan Kesehatan

EDUCATION ON THE USE OF PRIMARY HEALTH SERVICE FACILITIES AND FREE HEALTH CHECK-UPS TO IMPROVE PUBLIC HEALTH

***Hendra Dwi Kurniawan*, Rizki Aqsyari, Risa Setia Ismandani,
Yovita Prabawati Tirta Dharma, Anastasia Lina Dwi Nursanti***

Abstract

The utilization of primary health care services is a crucial aspect that requires primary public attention. Various health problems that continually arise negatively impact the overall health status of the community. Therefore, implementing routine health checks in daily life is crucial to maintaining and improving public health. Although primary health care services serve as the frontline of the health system, their utilization is still far from optimal. Based on preliminary data and observations, it was found that many people still do not fully understand the benefits and accessibility of primary health care facilities. Furthermore, knowledge about early disease detection programs through free health checks is also limited. This situation hampers preventive and promotive efforts in maintaining health. This community service program focused on increasing public awareness, knowledge, and participation in utilizing primary health care services and the free health check program. The methods used in this activity were lectures and question-and-answer sessions. The results of the community service activity showed an increase in public understanding about the use of primary health care services and community enthusiasm in participating in the health checks.

Keywords: education; health check-ups; primary health care

Korespondensi: Hendra Dwi Kurniawan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala, Jl. Raya Solo-Baki KM 4 Gedangan, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Email: hendraadeeka@gmail.com

LATAR BELAKANG

Pelayanan kesehatan primer adalah pendekatan dalam layanan kesehatan yang berfokus pada kebutuhan nyata masyarakat dengan menyediakan layanan dasar yang penting, mudah dijangkau, dan terjangkau oleh semua orang. Pendekatan ini tidak hanya berupaya mengobati penyakit, tetapi juga mendorong pencegahan, promosi kesehatan, perawatan, dan pemulihan untuk memastikan bahwa setiap orang dan komunitas dapat hidup dengan tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi secara keseluruhan (Kusworo et al., 2021). Dalam penerapannya, pelayanan kesehatan primer memiliki fokus utama dalam melakukan upaya promotif preventif di masyarakat untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mendukung pencegahan dini penyakit serta meningkatkan cakupan layanan kesehatan primer. Pelayanan ini dilaksanakan secara terpadu melalui puskesmas yang berperan sebagai pusat koordinasi berbagai layanan dasar agar kebutuhan kesehatan setiap tahap kehidupan masyarakat dari anak-anak hingga lansia dapat terpenuhi secara menyeluruh dan berkesinambungan (Kemenkes, 2023).

Layanan kesehatan primer di Indonesia mempunyai peranan penting sebagai dasar pelayanan kesehatan masyarakat. Layanan ini dijalankan melalui berbagai fasilitas seperti puskesmas, puskesmas pembantu, poskesdes, posyandu, klinik, serta praktik dokter dan bidan. Fasilitas pelayanan tersebut menjadi bagian awal masyarakat untuk mendapatkan layanan

kesehatan dasar, mulai dari imunisasi, pengobatan pada gejala awal, pemeriksaan kesehatan rutin, layanan konseling, hingga edukasi untuk hidup lebih sehat. Menurut Hardianti et al., (2024), pelayanan komunitas ini berfungsi sebagai sarana pelaksanaan upaya promotif dan preventif yang mencakup seluruh siklus hidup, dari bayi hingga lansia.

Layanan kesehatan primer berpusat pada upaya promotif dan preventif untuk memastikan bahwa masyarakat tetap sehat sebelum mereka jatuh sakit. Pendidikan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pemeriksaan kesehatan, dan imunisasi adalah beberapa contoh dari upaya ini. Sebagai pusat layanan primer, puskesmas berpartisipasi dalam kampanye kesehatan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan cara menghindari penyakit dan menjalani gaya hidup yang lebih sehat (Zandroto & Tobing, 2024). Fasilitas pelayanan kesehatan harus diperhatikan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan untuk masyarakat, karena dapat mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memanfaatkannya (Dwi Putra & Chalik Sjaaf, 2022).

Peningkatan pelayanan kesehatan primer di Indonesia masih perlu terus dilakukan agar tujuan pembangunan kesehatan bisa tercapai secara maksimal (Dinkes Jatim, 2023). Masih banyak terdapat permasalahan kesehatan yang ada dimasyarakat dikarenakan kurangnya memanfaatkan layanan kesehatan yang ada (Harsono et al., 2023).

Salah satu penyebab kurangnya memanfaatan layanan kesehatan dimasyarakat adalah kurangnya pemahaman individu dan pembiayaan kesehatan (Djunawan et al., 2022). Banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya melakukan pemeriksaan kesehatan di pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, masih banyak masyarakat yang belum mengoptimalkan dalam pemanfaatan layanan kesehatan yang ada. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Kosala akan melakukan edukasi pemanfaatan fasilitas layanan kesehatan primer dan cek kesehatan gratis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan tes kesehatan. Metode ceramah dan tes kesehatan bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat terkait pemanfaatan layanan kesehatan primer. Tes kesehatan bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang ada di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Minggu, 4 Mei 2025 di lapangan parkir warga yang beralamat di Jl. Melati RT 4 RW 10 Perum Tiara Ardi, Purbayan dan diikuti oleh warga setempat. Terdapat 3 sesi kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini yaitu sesi pemaparan materi, sesi diskusi tanya jawab dan sesi cek kesehatan.

Sesi pertama yaitu pemaparan materi dipaparkan langsung oleh tim pengabdian masyarakat yang bertugas. Terlihat warga sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri. Terdapat beberapa poin dalam penyampaian materi yaitu pengertian layanan kesehatan primer, fungsi layanan kesehatan primer, jenis layanan kesehatan primer dan faktor yang

mempengaruhi pemanfaatan layanan kesehatan primer. Metode penyuluhan kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan (Abrori et al., 2025).

Sesi kedua yaitu tanya jawab berlangsung dengan baik, tampak warga yang aktif dalam memberikan pertanyaan ke tim yang bertugas. Terdapat beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh warga antara lain seperti bagaimana cara memilih fasilitas pelayanan kesehatan yang baik dan tepat, apa saja peran masyarakat yang dapat dilakukan untuk mendukung pemanfaatan layanan kesehatan primer, bagaimana cara efektif dalam memanfaatkan layanan kesehatan primer, apakah diperlukan cek kesehatan rutin secara berkala di layanan kesehatan.

Setelah pertanyaan terkumpul, selanjutnya tim yang bertugas langsung menjawab pertanyaan satu per satu. Tampak warga antusias mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh tim. Ada 1 pertanyaan tambahan yang ditanyakan oleh warga yaitu bagaimana jika dalam memanfaatkan layanan kesehatan masyarakat mendapatkan kendala pelayanan. Pertanyaan tersebut langsung dijawab oleh tim dan warga sudah memahaminya.

Masyarakat masih banyak yang belum memanfaatkan layanan kesehatan secara optimal, dikarenakan banyak hal seperti tingkat pendidikan, persepsi terhadap kualitas pelayanan yang ada dan faktor personal lainnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana et al., (2022) yang menyatakan bahwa faktor individu dan kualitas pelayanan kesehatan dapat menjadi faktor yang mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat. Pemanfaatan layanan kesehatan yang ada dapat digunakan untuk melakukan deteksi dini terhadap penyakit dan penanggulangannya (Prabowo et al., 2024).

Sesi ketiga dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu cek kesehatan gratis. Dalam sesi ini warga

sangat senang dan antusias mengikutinya, karena menurut salah satu warga yang ada mengatakan bahwa belum pernah ada pemeriksaan kesehatan yang dilakukan seperti ini.



Gambar 1. Pemeriksaan kesehatan gratis dan penjelasan lanjutan

Cek kesehatan gratis yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat mendapatkan respon positif oleh warga. Banyak warga yang menyadari akan pentingnya pemeriksaan kesehatan secara rutin. Pemeriksaan kesehatan secara rutin dapat membantu dalam meningkatkan derajat kesehatan individu dan masyarakat, dikarenakan status kesehatan yang terkontrol dan teridentifikasi (Kherad & Carneiro, 2023). Pemeriksaan kesehatan yang rutin memiliki beberapa manfaat yaitu dapat mendeteksi dini penyakit kronis, dan menurunkan angka kematian serta kesakitan dalam masyarakat (Krogsboll et al., 2020).



Gambar 2. Pemeriksaan kesehatan gratis

Pemeriksaan kesehatan dapat meningkatkan status kesehatan masyarakat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan et al., (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan layanan kesehatan mampu memberikan dampak positif untuk status kesehatan masyarakat.

Sesi terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sesi evaluasi. Proses evaluasi dalam edukasi kesehatan merupakan hal yang perlu diperhatikan, karena dalam tahapan ini dapat memberikan penekanan topik dan umpan balik yang diberikan dari peserta edukasi (Yunan et al., 2022). Dalam sesi ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu terhadap hasil pemeriksaan kesehatan yang telah didapatkan dan pemahaman warga terkait topik yang dibahas.

Hasil pemeriksaan kesehatan yang telah didapatkan yaitu dari 33 warga terdapat 19 warga yang memiliki tekanan darah tinggi, 9 warga memiliki kadar glukosa darah lebih dari 200 g/dl dan 14 warga memiliki kadar asam urat yang upnormal. Dari hasil tersebut, tim pengabdian masyarakat lebih menekankan untuk warga melakukan cek kesehatan rutin ke pelayanan kesehatan yang terdekat. Pemeriksaan kesehatan tersebut guna mengontrol dan memantau keadaan kesehatan supaya status kesehatan masyarakat dapat meningkat.

INDIKATOR KEBERHASILAN

Kegiatan pengabdian masyarakat mendapatkan hasil temuan permasalahan kesehatan yang ada dimasyarakat yaitu adanya indikasi penyakit hipertensi, diabetes melitus dan asam urat. Masyarakat yang terindikasi mengalami penyakit tersebut telah diberikan edukasi mendalam tentang penanganan selanjutnya dan disarankan segera melakukan cross check dari hasil pemeriksaan ini ke pelayanan kesehatan terdekat dalam waktu dekat. Selain itu, tampak tingkat pengetahuan warga yang meningkat tentang pemanfaatan layanan kesehatan primer dan pentingnya melakukan tes kesehatan secara rutin ke

pelayanan kesehatan. Saat sesi evaluasi tanya jawab tampak warga sangat antusias dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan. Sesi diskusi berjalan lancar sesuai dengan harapan.

FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa kendala dalam penyelenggarannya yaitu masyarakat sebagai sasaran edukasi belum pernah mendapatkan materi edukasi, jadi perlu apersepsi terlebih dahulu guna menyamakan sudut pandang terkait topik materi. Akan tetapi dengan kendala tersebut, tidak menghalangi proses penyelenggaraan edukasi kesehatan dan pemeriksaan kesehatan karena warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.

PERUBAHAN YANG TERJADI

Kegiatan edukasi dan pemeriksaan kesehatan ini memberikan perubahan yang cukup signifikan pada masyarakat. Tampak masyarakat setelah mendapatkan materi lebih memperhatikan status kesehatannya, dan ingin melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin ke pelayanan kesehatan yang ada.

KESIMPULAN

Program edukasi yang telah diberikan kepada masyarakat dapat meningkatkan tingkat pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan primer guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adanya program cek kesehatan gratis yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat mendapatkan respon positif dari warga setempat. Dengan hal tersebut maka masyarakat

menyadari bahwa pentingnya memanfaatkan layanan kesehatan primer dan rutin melakukan cek kesehatan ke pelayanan kesehatan.

SARAN

Disarankan agar masyarakat dapat memanfaatkan layanan kesehatan primer sehingga dapat menjaga kesehatan dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap Civitas STIKES PANTI KOSALA yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua PKK Warga Purbayan yang telah ikut berpartisipasi dan memberikan kesempatan kepada tim untuk dapat memberikan edukasi kesehatan, sehingga acara dapat terselenggara dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, A., Praptawati, D., Mala, I. S., & Rohmah, S. (2025). Penyuluhan Kesehatan Melalui Integrasi Layanan Primer Pada Posyandu Untuk Pencegahan Stunting di RW 02 Kelurahan Kaligawe. *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 206–216. <https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/jgen/article/view/801>
- Dinkes Jatim. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2022 (Vol. 11, Issue 1).
- Djunawan, A., Lillah, A. I., & Dewi, R. S. (2022). Pemanfaatan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Primer di Area Perkotaan Berdasarkan Status Ekonomi dan Kepemilikan Jaminan Kesehatan (Analisis Data IFLS 5). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(4), 224–237. <https://doi.org/10.14710/mkmi.21.4.224-237>
- Kherad, O., & Carneiro, A. V. (2023). General health check-ups: To check or not to check? A question of choosing wisely. *European Journal of Internal*

- Medicine*, 109(3), 1–3.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ejim.2022.12.021>
- Hardianti, S., Jenderal, U., Yani, A., Artikel, I., Primer, L., & Education, J. (2024). Kesiapan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan posyandu prima terintegrasi perkesmas di puskesmas kota purwakarta. 12(3), 464–471.
- Harsono, R. A., Negeri, K. D., Satriyo, S., Pambudi, I., & Negeri, K. D. (2023). Co-Production : Pendayagunaan Posyandu Dalam Program Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer Di Tingkat Desa Co-Production : Empowerment Posyandu on Primary Health Service Integration Program At the Village Level. *Jurnal Analis Kebijakan*, 7(1), 113–121.
- Krogsboll, L. T., Jorgensen, K. J., & Gotzsche, P. C. (2020). General health checks in adults for reducing morbidity and mortality from disease. *Jama*, 309(23), 2489–2490.
<https://doi.org/10.1001/jama.2013.5039>
- Kemenkes. (2023). Panduan Pengelolaan Posyandu Bidang Kesehatan. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Kurniawan, H. D., Nursanti, A. L. D., & Hartono, M. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Di Era Digital Pada Kelompok Remaja. *Abdimas Kosala : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 65–71.
<https://doi.org/10.37831/akj.v4i1.382>
- Kusworo, L. D., Fauzi, N. K. M., & Andre, A. P. (2021). PRIMARY HEALTH CARE IMPROVEMENT: Jaminan Pelayanan Kesehatan Di Daerah Terdampak Pada Masa Mitigasi Covid-19. *Primary Health Care*, 2(2), 329–347.
- Mardiana, N., Chotimah, I., & Dwimawati, E. (2022). FAKTOR-FAKTOR PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS PARUNG SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2021. *PROMOTOR Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 5(1), 59–74.
- Prabowo, B., Albar, A. M., & Salim, R. (2024). Optimalisasi Kesadaran Kesehatan Warga Desa Sarirogo dengan Sosialisasi Hidup Sehat dan Implementasi Medical Check-up. *FUNDAMENTUM: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(3).
- Yunan, S., Dewi, I., Darmawan, S., Nani, S., Makassar, H., Perintis, J., Viii, K., Nani, S., Makassar, H., Perintis, J., & Viii, K. (2022). Literatur Review : Evaluasi Pemberian Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Perilaku Seksual Remaja. 2, 212–218.
- Zandroto, S. A., & Tobing, P. S. M. L. (2024). Kesehatan Layanan Primer. *Medical Methodist Journal (Medimeth)*, 2(1), 1–8.
<https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/mm/article/view/2747>